



**ARTIKEL JURNAL**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK MELALUI  
KEGIATAN BERMAIN PERAN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK NURUS  
SAKINAH JEMBER TAHUN AJARAN 2019-2020**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan**

Oleh :

**Hikmah Desi Nur Firdayanti**

**14.1027.1022**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU  
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**2020**

## ABSTRAK

Firdayanti, Hikmah. 2019 *Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Melalui Kegiatan Bermain Peran Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Nurus Sakinah Jember tahun 2019*. Skripsi, Progam Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing (1) Tri Endang Jatmiko, M.Si (2) Misyana, M.Pd

**Kata Kunci :** Kemampuan Sosial dan Emosional, Bermain Peran

Kemampuan sosial adalah anak memiliki perilaku sikap peduli, mau membantu jika dimintai bantuannya, anak memiliki perilaku sikap sabar. Dan kemampuan emosional adalah anak memiliki perilaku sikap percaya diri, memiliki perilaku taat terhadap aturan sehari-hari, memiliki perilaku sikap rendah hati.

Bermain Peran merupakan pembelajaran yang para pemainnya memainkan peran tokoh-tokoh khayalan maupun nyata dan berkolaborasi untuk merajut sebuah cerita bersama. Para pemain memilih aksi tokoh-tokoh mereka berdasarkan karakteristik tokoh tersebut.

Masalah yang ingin di pecahkan melalui kegiatan ini adalah bagaimana meningkatkan kemampuan sosial dan emosional melalui bermain peran pada anak usia 4-5 tahun di TK Nurus Sakinah Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2019. Penelitian dilakukan untuk mendeskripsikan agar mengetahui bagaimana cara meningkatkan kemampuan sosial dan emosional melalui bermain peran pada anak usia 4-5 tahun di TK Nurrusyakinah.

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), prosedur yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Studi Pendahuluan, Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, Refleksi. Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, instrument yang dipakai berupa ceklist observasi dan dokumentasi.

Hasil observasi yang di dapat pada siklus I yaitu 30,76% dan Siklus II 76,9%. Peningkatan hasil observasi siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan kriteria kesuksesan yang telah di tetapkan 64,82%.

Berdasarkan hasil observasi dapat di simpulkan bahwa dengan menggunakan bermain peran meningkatkan kemampuan sosial dan emosional pada anak usia 4-5 tahun di TK Nurus Sakinah Summersari Kabupaten Jember, dengan ketuntasan belajar pada siklus II menggunakan bermain peran.

**Keywords:** Social Emotional Ability, Role Play

Children's social ability is when a child has a caring attitude, willing to help if they are asked for help, and has behavioral attitude of patience. Then, emotional ability is when the child has a confident attitude, obedient behavior to the daily rules, and a humble attitude.

Role playing is a kind of learning where the players play the imaginary role and real figures and collaborate to knit a story together. The players choose the actions of their characters based on the character's characteristics.

The problem to be solved through this activity was how to improve social and emotional abilities through role playing in 4-5 year old children at Nurus Sakinah Kindergarten, Jember Regency 2019. This research was conducted to describe in order to find out how to improve social and emotional abilities through role playing in 4-5 year old children at Nurus Sakinah Kindergarten.

The research type used in this study was Classroom Action Research (CAR), the procedures used in this study were a Preliminary Study, Planning, Implementation, Observation, Reflection. Data collection method used in this study was the observation method. The instruments used were an observation checklist and documentation.

The results of observations obtained in the Cycle I and Cycle II were 30.76% and 76.9%. The increase in the results of observations in cycle I and cycle II were showed in the success criteria which had been set at 64.82%.

Based on the observations, it can be concluded that using role playing can improve social and emotional abilities in 4-5 year old children at Nurus Sakinah Summersari Kindergarten, Jember Regency, with learning completeness in cycle II by using role playing.

## **PENDAHULUAN**

<b>Latar</b>	<b>Belakang</b>	Anak Usia Dini adalah
<b>Penelitian</b>		individu yang unik

sedang menjalani proses pertumbuhan dan perkembangan. Hal ini membuktikan bahwa pengembangan intelektual anak terjadi sangat pesat sejak anak usia 0-6 tahun. Sehingga anak usia dini memerlukan rangsangan melalui tahap perkembangan. Perkembangan ini meliputi fisik, sosial emosional, moral, kognitif dan bahasa. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek yang sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Pada saat kegiatan berlangsung anak kurang kooperatif, kurang sabar, masih belum bisa mengendalikan emosinya dan kurang antusias. Proses pembelajaran pada anak hendaknya

dilakukan dengan tujuan memberikan konsep dasar yang memiliki makna bagi anak melalui pengalaman nyata yang memungkinkan anak untuk menunjukkan aktivitas dan rasa ingin tahu (curiosity) secara optimal (Semiawan, 2007:19). Lalu menempatkan guru sebagai fasilitator, pembimbing bagi anak, (Puckett dan Diffily, 2004:5)

### **Manfaat Penelitian**

Sebagai masukan alternative pembelajaran dalam pengembangan metode pembelajaran dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran

**Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini bertempat di TK NURUS SAKINAH Jember, yang beralamatkan di Jl. S.Parman gang Jambu No.05 Jember, dan jumlah siswanya yaitu 13 anak. Terdiri dari Laki-laki 5 anak dan Perempuan 8 anak.

#### **Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional anak melalui kegiatan Bermain Peran pada usia 4-5 tahun di TK Nurussakinah JEMBER Tahun Ajaran 2019/2020.

#### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah : Mengetahui bagaimana cara Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak melalui

kegiatan Bermain Peran pada usia 4-5 tahun di TK Nurussakinah Jember Tahun Ajaran 2019-2020.

#### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Peneliti memilih TK NURUS SAKINAH yang berada di Jember, Jl. S. Parman Gang Jambu No. 5 Sumbersari Jember. Peneliti melakukan pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan beberapa pertimbangan : (1). Sekolah tersebut belum dijadikan lokasi penelitian tentang kemampuan sosial emosional anak dengan metode bermain peran, (2) Anak kelompok A kemampuan sosial emosional masih belum optimal dan (3) lokasi penelitian sudah dikenal oleh peneliti.

#### **Studi Pendahuluan**

Peneliti mengadakan wawancara dengan guru kelas tentang kegiatan pembelajaran anak selama dikelas dan peneliti meminta izin pada Kepala Sekolah untuk membantu guru kelas dalam kegiatan pembelajaran. Dengan media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu media bermain peran. Media bermain peran diharapkan akan membantu guru dalam kegiatan sosial emosional anak. Berdasarkan observasi awal terdapat 13 anak yang menjadi subjek penelitian ada 2 anak yang sudah mampu mengendalikan sosial emosionalnya dengan optimal dari 13 anak dengan presentase 15,38%. Sehingga perlu dilakukan penelitian atau perbaikan agar kemampuan sosial emosional, jadi 11 anak

yang belum mampu mengendalikan sosial emosionalnya dengan optimal dari 13 anak dengan presentase 100%, Penelitian tindakan kelas yang dilakukan sudah memenuhi kriteria kesuksesan, jika 13 anak ada 15,38% atau 2 anak bisa mencapai bintang 3 ( ) Pada setiap indikator yang diamati.

#### **Definisi Operasional**

a. Kemampuan sosial emosional  
Dalam penelitian ini yang dimaksud kemampuan sosial adalah anak memiliki perilaku sikap peduli, mau membantu jika dimintai bantuannya, anak memiliki perilaku sikap sabar. Dan yang dimaksud kemampuan emosional adalah anak memiliki perilaku sikap percaya diri, sikap sabar, dan

sikap peduli. memiliki perilaku taat terhadap aturan sehari-hari, memiliki perilaku sikap rendah hati.

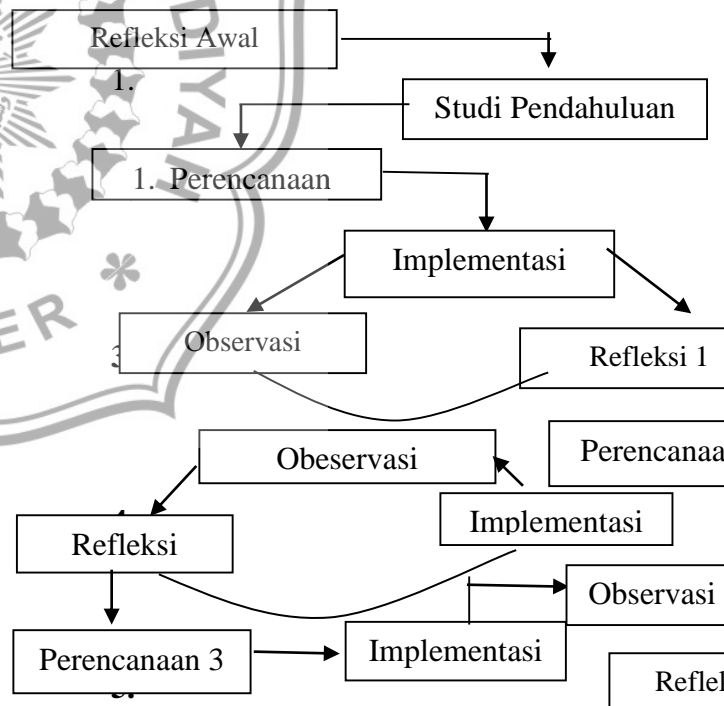
- b. Bermain peran makro
- Bermain Peran merupakan pembelajaran yang para pemainnya memainkan peran tokoh-tokoh nyata dan berkolaborasi untuk merajut sebuah cerita bersama. Pada bermain peran makro kali ini yang bertemakan rekreasi di wahana wisata seaworld. Para pemain memilih aksi tokoh-tokoh mereka berdasarkan karakteristik tokoh dalam cerita wahana tersebut.



**Desain Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk memperbaiki keadaan pembelajaran yang ada

dikelas dengan melakukan tindakan-tindakan perbaikan yang dilakukan secara bertahap dan terus-menerus, selama kegiatan penelitian dilakukan sampai didapat hasil terbaik. Pada Penelitian Tindakan Kelas ada beberapa tahapan penting yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.



### **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun TK NURUS SAKINAH yang berjumlah 13 anak yaitu 5 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Peneliti menetapkan pada anak kelompok A sebagai subjek penelitiannya karena pada kelompok A kemampuan sosial emosional anak kurang optimal sasaran yang dilakukan peneliti adalah dengan bermain peran dengan tema wahana wisata seaworld.

### **Perencanaan**

Perencanaan disusun dijadikan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Tujuan peneliti membuat perencanaan sebelum melakukan penelitian adalah agar kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dapat berjalan dengan lancar. Adapun

perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan model Siklus dalam penelitian dan pola PTK yaitu kolaborasi
- b. Membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) dengan metode pembelajaran kurikulum 13
- c. Mempersiapkan sarana dan prasarana untuk pembelajaran
- d. Menyiapkan lembar penilaian

Pada tahap perencanaan (planning) kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu merencanakan jadwal penelitian tindakan kelas (PTK). Dengan melakukan beberapa siklus dalam penelitian, Apabila dalam satu Siklus anak belum memenuhi standart keberhasilan kemampuan sosial emosional, maka



akan dilakukan siklus berikutnya untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan kriteria ketuntasan perkembangan sosial emosional dan siklus akan berhenti apabila tingkat keberhasilan sudah memenuhi standart yang ditentukan oleh peneliti.

#### **Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan tindakan kelas menggunakan pola kolaboratif yaitu peneliti berperan sebagai observer atau mengamati dan mengambil data selama kegiatan berlangsung dan guru kelas berperan sebagai guru yang melakukan kegiatan belajar mengajar dengan mempersiapkan kondisi belajar sehingga anak siap untuk menerima pembelajaran.

Berdasarkan perencanaan diatas, maka pelaksanaan tindakan yaitu dilakukan peneliti sebagai guru langsung mengimplementasikan permainan bermain peran pada anak yaitu langsung pada kegiatan ini menjelaskan dan mencontohkan cara bermain peran di wahana wisata seaworld, membagikan masing-masing kostum yang akan diperankan oleh anak. Pada siklus II peneliti juga menerapkan sesuai langkah-langkah pada siklus I namun perbedaannya dalam peralatan media yang digunakan menggunakan kostum sehingga lebih menarik. Penggunaan waktu digunakan dengan efisien agar tidak terlalu lama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gunarti, Dkk. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta. Universitas Terbuka
- Haenilah, Een Y. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Media Akademik
- Hanafi, dkk. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember.
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak (edisi keenam)*. Jakarta: Erlangga.
- Khoiriyah. 2011. *Modul Psikologi Anak*. Jember : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember.
- Latif, Mukhtar, Dkk.2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Mawaddah, Fahmy Ulfah. 2017. *Meningkatkan Kemampuan membaca Melalui Permainan Bingo Pada anak Kelompok B di TK Al Kautsar Balung*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember.
- Meggitt, Carolyn. 2013. *Memahami Perkembangan Anak*. Jakarta : PT Indeks.
- Mutiah, diana.2010. *Psikologi Bermain anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana
- Nugraha, Ali dan Yeni Rachmawati.2011. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Rachmawati, Yeni & Kurniati, Euis.2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana prenatal media group.
- Siswanto, Igea & Lestari, Sri. 2012. *Pembelajaran Atraktif dan 100 Permainan Kreatif Untuk PAUD*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Sujiono, Yuliani Nuraini. 2012. *Konsep dasar pendidikan Anak Usia Dini* . Jakarta: PT Indeks.

Supriyanti, Riska. 1999. *Modul Dua Psikologi Perkembangan Sosial Emosional*. (Online), (<http://www.slidehae.net>, diakses 20 Januari 2018).

Sanjaya, Wina, 2013. *Penelitian pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Fifit Shiva, E. D. (2017). Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Melalui Bermain Peran pada Kelompok B TK Insan Kamil Tambakan Kecamatan Baleendah . *Pendidikan Guru Paud*.

